

**IDENTIFIKASI TINGGALAN ARKEOLOGI DI SITUS TUAN
DI MIGA DI GAMPONG LAMPULO KEC. KUTA ALAM
KOTA BANDA ACEH**

Skripsi

Disusun oleh:

MUSYAFFA ARKAN

NIM. 200501007

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Sejarah Kebudayaan Islam**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM – BANDA ACEH
2025 M/ 1447H**

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

IDENTIFIKASI TINGGALAN ARKEOLOGI DI SITUS TUAN DI MIGA DI GAMPONG LAMPULO KEC. KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu beban Studi
Program Strata Satu (S1) Sejarah Kebudayaan Islam
Diajukan Oleh:

MUSYAFFA ARKAN
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam
NIM: 200501007

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,


Drs. Nasruddin AS. M. Hum.
NIP: 1962121993031002

Pembimbing II,


Ambo Asse Ajis, S.S., M.Si.
NIP: 197712252024211007

Mengetahui

Ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam


Ruhamah, M.Ag.
NIP: 197412242006042002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

**IDENTIFIKASI TINGGALAN ARKEOLOGI DI SITUS TUAN DI MIGA
DI GAMPONG LAMPULO KEC. KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah
Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Sejarah dan Kebudayaan Islam

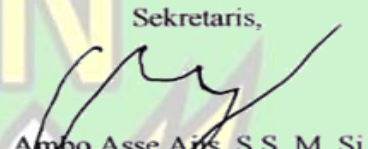
Pada Hari/Tanggal: Senin/25 Agustus 2025
di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Drs. Nasruddin AS. M. Hum
NIP. 1962121993031002

Sekretaris,


Ambo Asse Ais, S.S, M. Si
NIP. 197712252024211007

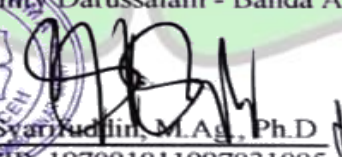
Penguji I,


Ida Hasanah, M. A

Penguji II,


Prof. Dr. Inayatillah, M. A
NIP. 197310041998032002

AR - Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN
Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musyaffa Arkan
Nim : 200501007
Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah tertulis dengan judul "Tinggalan Arkeologi di Situs Tuan Di Miga di Gampong Lampulo Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh" merupakan murni karya tulis saya sendiri dalam penyusunan skripsi ini saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan yang tidak etis dan lazim di dunia akademis sepengetahuan saya, tidak ada karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang disebutkan secara tertulis yang disebutkan dalam daftar referensi. Apabila dikemudian hari ada tuntutan atas karya saya, maka ditemukan bukti atas pernyataan ini maka dari situ saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Musyaffa Arkan

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Identifikasi Tinggalan Arkeologis di Situs Tuan Di Miga di Lampulo Kec. Kuta Alam Kota Banda Aceh”. Shalawat dan salam ke haribaan baginda Rasulullah Saw, yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mencapai gelar Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulisan ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini:

1. Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh, para wakil Dekan beserta stafnya yang telah banyak membantu kelancaran skripsi;
2. Ruhamah, S.Ag., M.Ag. dan Putra Hidayatullah, M.A Selaku Ketua dan Sekretaris Program Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Drs. Nasruddin AS. M. Hum. dan Ambo Asse Ajis, S.S, M.Si. Selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mengarahkan dan membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
4. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, teman-teman yang telah mendukung penulis dalam mengerjakan skripsi dan masih banyak lagi yang tidak sempat penulis sebutkan semuanya,

telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi; dan

5. Terakhir penulis ucapkan kepada keluarga tercinta, ayah, adik dan terutama ibu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak bila terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam segi isi dan aspek penyajian skripsi ini, demi kesempurnaan karya tulis ini di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah penulis berserah diri karena tidak satu pun yang terjadi melainkan atas kehendak-Nya. Segala usaha telah penulis lakukan untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga segala bantuan dan jasa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, 14 Januari 2025.
Penulis,

Musyaffa Arkan
NIM 200501007

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 4. 1 Nisan yang ada di komplek makam Tuan Di Miga.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 4. 2 Nisan yang ada di komplek makam Syiah Kuala.....</i>	<i>21</i>
<i>Gambar 4. 3 Nisan yang ada di komplek makam Tuan Di Miga.....</i>	<i>22</i>
<i>Gambar 4. 4 Nisan yang ada di komplek makam Syiah Kuala.....</i>	<i>23</i>
<i>Gambar 4. 5 Nisan yang ada di komplek makam Tuan Di Miga.....</i>	<i>24</i>
<i>Gambar 4. 6 Nisan yang ada di komplek Tuan Di Miga, diambil dari sisi selatan menghadap ke utara</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 4. 7 Tampak samping nisan yang ada di komplek Tuan Di Miga (sebelah kiri), tampak samping nisan yang ada di komplek makam Syiah Kuala (sebelah kanan).....</i>	<i>25</i>
<i>Gambar 4. 8 Tampak atas nisan yang ada di komplek Tuan Di Miga(sebelah kiri), tampak nisan yang ada di komplek makam Syiah Kuala (sebelah kanan).</i>	<i>26</i>
<i>Gambar 4. 9 Batu bata yang terdapat pada struktur pagar komplek makam</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 4. 10 Batu bata yang terdapat pada struktur kolam atau sumur</i>	<i>27</i>
<i>Gambar 4. 11 Batu bata yang terdapat struktur pagar komplek makam</i>	<i>28</i>
<i>Gambar 4. 12 Keramik glasir biru putih motif garis-garis</i>	<i>29</i>
<i>Gambar 4. 13 Keramik glasir hijau motif daun.....</i>	<i>30</i>
<i>Gambar 4. 14 Keramik putih polos.....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 4. 15 Keramik glasir putih keabuan motif garis samar-samar.....</i>	<i>31</i>
<i>Gambar 4. 16 Keramik glasir hijau motif garis miring.....</i>	<i>32</i>
<i>Gambar 4. 17 Keramik glasir hijau motif melingkar.....</i>	<i>33</i>
<i>Gambar 4. 18 Struktur pagar makam utama Tuan Di miga.....</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 4. 19 Struktur pagar komplek makam Tuan Di Miga sisi Selatan (gambar kiri) dan sisi Barat (gambar kanan)</i>	<i>34</i>
<i>Gambar 4. 20 Struktur pagar komplek makam Tuan Di Miga sisi Utara (gambar kiri) dan sisi Timur (gambar kanan).....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 4. 21 Struktur tangga sebelah luar komplek makam Tuan Di Miga.....</i>	<i>35</i>
<i>Gambar 4. 22 beberapa makam dan nisan yang ada di situs Tuan Di Miga</i>	<i>36</i>
<i>Gambar 4. 23 Stuktur kolam atau sumur yang berada diluar komplek makam Tuan Di Miga</i>	<i>36</i>

<i>Gambar 4. 24 Situs Tuan Di Miga dari sisi Selatan</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 4. 25 Situs Tuan Di Miga dari citra satelit menggunakan aplikasi Google Earth (zoom Out)</i>	<i>37</i>
<i>Gambar 4. 25 Situs Tuan Di Miga dari citra satelit menggunakan aplikasi Google Earth (Zoom In)</i>	<i>38</i>



DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	43
<i>Lampiran 2</i>	43

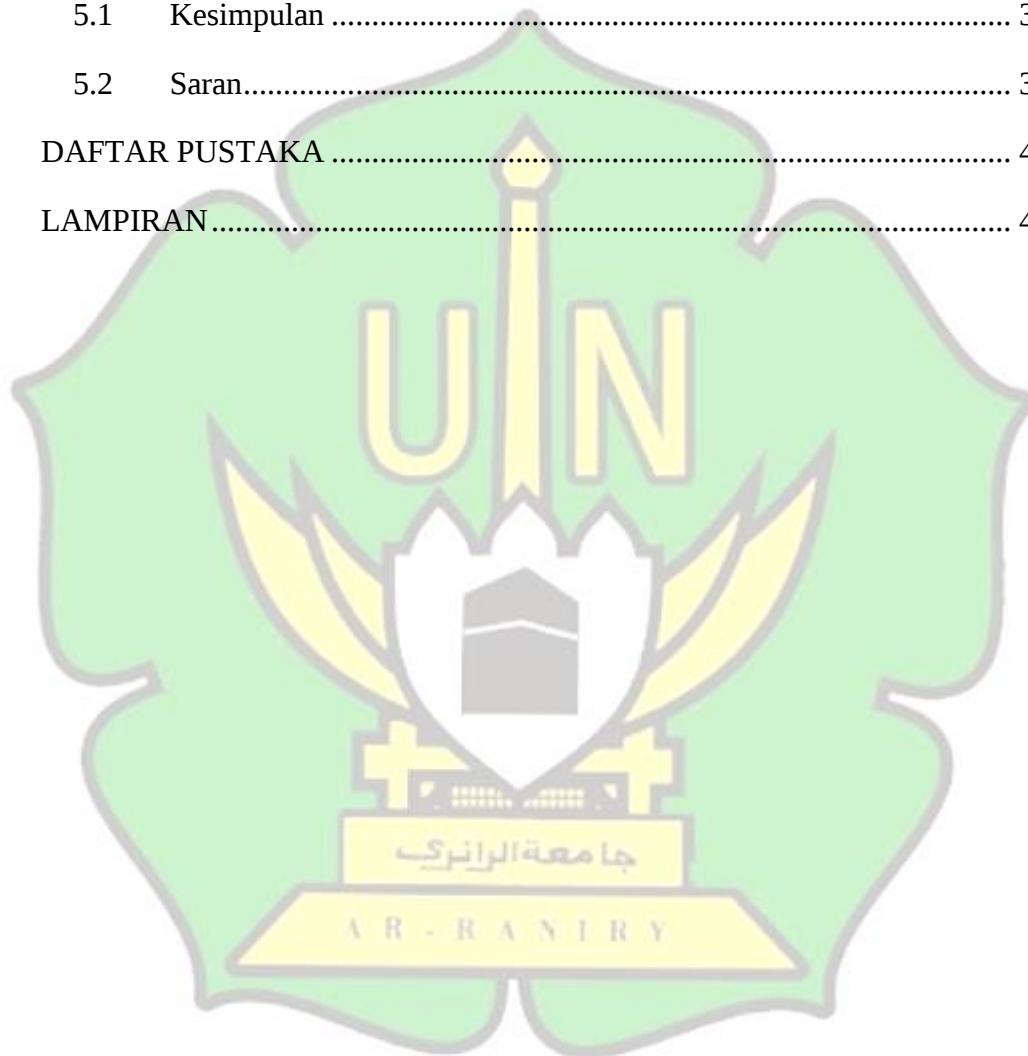


DAFTAR ISI

LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah	3
1. 3 Tujuan Penelitian	3
1. 4 Penjelasan Istilah.....	4
1. 5 Kajian Pustaka.....	5
1. 6 Metode Penelitian.....	6
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI TINGGALAN ARKEOLOGI	8
2.1 Definisi Arkeologi.....	8
2.2 Metode Arkeologi	8
2.3 Kerangka Teori Arkeologi	9
2.4 Konteks Arkeologi di Indonesia dan Aceh	10
2.5 Aplikasi Teori dan Metode untuk Situs Tuan Di Miga.....	10

BAB III.....	12
METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Pendekatan Penelitian	12
3.2 Jenis Penelitian.....	12
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	12
3.4 Waktu Penelitian	13
3.4 Sumber Data.....	13
3.5 Survei Lapangan dan Observasi Langsung	14
3.6 Teknik Analisis Data.....	16
3.6.1 Penyajian Data.....	16
3.6.2 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	17
3.7 Etika Penelitian	17
3.8 Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB IV	19
PENJELASAN	19
4.1 Profil Situs Tuan Di Miga.....	19
4.1.1 Lokasi	19
4.1.2 Sejarah	19
4.1.3 Kondisi saat ini di situs Tuan Di Miga.....	19
4.1.4 Kondisi Tinggalan Arkeologi.....	20
4.2 Benda.....	20
4.2.1 Nisan.....	20
4.2.2 Batu Bata	26
4.2.3 Keramik.....	28
4.2.4 Struktur	33

4.2.5	Situs	37
4.2.6	Stoneware	38
BAB V		39
PENUTUP		39
5.1	Kesimpulan	39
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		41
LAMPIRAN		43



ABSTRAK

Nama : Musyaffa Arkan

Nim : 200501007

Fakultas/Prodi : Fakultas Adab dan Humaniora/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Judul : IDENTIFIKASI TINGGALAN ARKEOLOGI DI SITUS TUAN
DI MIGA DI GAMPONG LAMPULO KEC. KUTA ALAM
KOTA BANDA ACEH

Pembimbing I : Drs. Nasruddin AS. M. Hum.

Pembimbing II: Ambo Asse Ajis, S.S, M.Si.

Kata Kunci: *Identifikasi, Tinggalan, Arkeologi, Situs, Tuan Di Miga,*

Tuan Di Miga merupakan sebuah situs kuno tinggalan Arkeologi yang berada di gampong Lampulo kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Situs ini berada di koordinat 5.583817° Lintang Utara dan 95.327858° Bujur Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah dan mengidentifikasi jenis-jenis tinggalan arkeologi yang ada di situs Tuan Di Miga. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif yang bersifat analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara survei lapangan, dokumentasi, analisis data dan wawancara. Survei lapangan dengan cara menganalisis data secara langsung dan juga menganalisis melalui dokumentasi. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tinggalan arkeologi yang ada di situs ini memiliki kemiripan dan persamaan dengan beberapa nisan yang ada di makam Syiah Kuala. Sedangkan beberapa keramik yang ditemui penulis merupakan keramik yang berasal dari cina. Identifikasi tinggalan arkeologi ini dapat menyimpulkan bahwa sejarah dan benda-benda yang ada di situs ini merupakan sebuah komplek makam yang di isi oleh seorang tokoh ulama beserta pengikut-pengikutnya.

جامعة الرانري

AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang Masalah

Provinsi Aceh adalah salah satu provinsi paling barat di Sumatera dan salah satu provinsi paling barat di Indonesia. Nama Aceh diambil dari beberapa dongeng atau cerita yang berkembang di masyarakat. Istilah “Aceh” di ambil dari asal kata “Aci”. Dalam sebuah cerita, pada zaman dahulu kala terdapat puteri Hindustan yang hilang dan ditemukan oleh kakak puteri tersebut di ujung utara pulau Sumatera. Kepada penduduk sang kakak menjelaskan bahwa puteri tersebut adalah “Aci”nya atau adiknya. Sebelumnya, Penduduk sekitar telah mengangkat puteri tersebut menjadi ratu mereka melalui mufakat karena sang puteri telah berperilaku baik dan mereka menyakini bahwa ia adalah keturunan bangsawan. Dari kejadian ini, daerah yang mulai dibangun itu, dinamai “Aci” atau adik. Penyebutan Aci berubah menjadi Aceh dikarenakan kebiasaan lidah masyarakat dalam mengucapkan kata “Aci” berubah menjadi “Aceh”. Penamaan nama Aceh ini pada hakikatnya adalah sebuah cerita yang tidak terdapat kepastiannya.¹

Banda Aceh didirikan oleh Sultan Alaidin Johan Syah pada hari Jumat tanggal 1 Ramadhan 601 H (bertepatan dengan tanggal 22 April 1205). Sultan Alaidin Johan Syah sebagai seorang ulama (sarjana) yang telah dididik dan dilatih dalam lembaga pendidikan Islam dayah Cot Kala Peureulak pada tanggal tersebut mengeluarkan dekrit tentang pembangunan ibukota negara yang baru untuk menggantikan Lamuri. (ibukota negara Kerajaan Hindu Indera Purba). Berdasarkan hasil penyelidikan tim ahli, lokasi untuk kota baru tersebut adalah dekat sungai Kuala Naga (Krueng Aceh) antara

¹Mohammad Said, *Aceh Sepanjang Abad jilid 1*(Medan: Harian Waspada Modern, 1981), 125.

Gampong Pande dan Balang Peureulak, dan kota tersebut mulanya dinamakan Banda Darussalam.²

Kota Banda Aceh memiliki sejarah panjang yang kaya dan beragam, mencerminkan berbagai periode perkembangan budaya dan peradaban yang pernah ada di wilayah ini. Sejarah Kota Banda Aceh mencakup masa prasejarah, kerajaan-kerajaan lokal, kolonialisme, hingga zaman modern. Setiap periode ini meninggalkan jejak arkeologis yang berharga, yang jika diidentifikasi dan dipelajari, dapat memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan, budaya, dan teknologi masyarakat yang pernah mendiami kota ini.

Namun, meskipun banyak tinggalan arkeologi yang diyakini ada di Kota Banda Aceh, penelitian yang menyeluruh mengenai identifikasi dan dokumentasi tinggalan-tinggalan arkeologi ini masih sangat terbatas. Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada situs-situs terkenal atau yang mudah diakses, sementara banyak situs potensial lainnya yang belum dieksplorasi atau terabaikan. Kekurangan data ini mengakibatkan kesenjangan besar dalam pemahaman kita tentang sejarah Kota Banda Aceh secara menyeluruh.

Tinggalan arkeologi situs Tuan Di Miga berada di belakang pabrik penampungan ikan tepatnya Gampong Lampulo, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh. Situs ini berada di koordinat 5.583817° Lintang Utara dan 95.327858° Bujur Timur. Tujuan dilakukannya penelitian ini agar situs Tuan Di Miga tetap terjaga dan terlestarikan dikarenakan situs arkeologi ini berada di dekat sebuah gudang penampungan ikan juga dikelilingi oleh bangunan-bangunan serta tambak ikan.

Identifikasi tinggalan arkeologi di Kota Banda Aceh sangat penting untuk beberapa alasan. Pertama, hal ini akan membantu dalam pelestarian dan perlindungan warisan budaya kota dari kerusakan lebih lanjut akibat

²A. Hasjmy, *Banda Aceh Darussalam Pusat Kegiatan I/mu dan Kebudayaan*, (makalah seminar Sejarah Masuk dan Bedembangnya Islam di Aceh dan Nusantara. 1980), hal. 2

perkembangan kota yang cepat. Kedua, pemahaman yang lebih baik tentang tinggalan arkeologi di situs ini yang dapat memberikan kontribusi berharga bagi penelitian akademis di bidang sejarah dan arkeologi. Ketiga, pengembangan sektor pariwisata berbasis sejarah dan budaya dapat ditingkatkan dengan penemuan dan promosi situs-situs arkeologi baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan melakukan identifikasi dan dokumentasi tinggalan – tinggalan arkeologi yang ada di Kota Banda Aceh. Melalui survei lapangan dan analisis data, penelitian ini akan mengidentifikasi bentuk – bentuk tinggalan arkeologi dan memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang distribusi dan kondisi tinggalan arkeologi di situs Tuan Di Miga di kota Banda Aceh.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan memberikan kontribusi signifikan dalam bidang arkeologi dan sejarah, tetapi juga akan mendukung upaya pelestarian warisan budaya di Kota Banda Aceh khususnya situs Tuan Di Miga yang berada di Gampong Lampulo. Metodologi yang akan digunakan meliputi survei lapangan, wawancara dan analisis data.

1. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana sejarah tinggalan Situs Tuan Di Miga di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh ?
2. Apa saja jenis – jenis tinggalan arkeologi Situs Di Miga di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh?

1. 3 Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui sejarah tinggalan situs Tuan Di Miga di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh
2. Ingin mengetahui apa saja jenis – jenis tinggalan arkeologi Situs Tuan Di Miga di Gampong Lampulo Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh

1. 4 Penjelasan Istilah

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami beberapa kata istilah yang terdapat dalam skripsi ini dan agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian penulis menjelaskan beberapa istilah kata yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. Identifikasi

Identifikasi adalah suatu tindakan yang bertujuan untuk menentukan atau menetapkan identitas seseorang, benda, atau hal lainnya. Secara umum, identifikasi dapat diartikan sebagai proses pengenalan, penempatan, atau pemisahan suatu objek berdasarkan ciri-ciri atau karakteristiknya.³

2. Tinggalan arkeologi

Tinggalan arkeologi adalah benda-benda atau situs yang ditinggalkan oleh manusia prasejarah dan sejarah. Benda-benda ini dapat berupa artefak, struktur, dan situs. Artefak adalah benda-benda yang dibuat atau digunakan oleh manusia, seperti alat-alat batu, tembikar, perhiasan, dan senjata. Struktur adalah bangunan dan konstruksi yang dibuat oleh manusia, seperti rumah, kuil, dan benteng. Situs adalah tempat-tempat di mana manusia pernah tinggal atau melakukan aktivitasnya, seperti permukiman, tempat penguburan, dan medan perang.⁴

3. Situs

Situs adalah lokasi yang mengandung benda cagar budaya, bangunan cagar budaya, dan/ atau struktur cagar budaya sebagai hasil kegiatan manusia atau bukti kejadian pada masa lalu.⁵

³Hakim, R, "*Identifikasi Diri Remaja Dalam Konteks Interaksi Sosial*". Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah. Vol. 3 No. 1, Surakarta 2010, hal. 58-69.

⁴Colin Renfrew dan Paul Bahn, "*Arkeologi: Sebuah Pengantar Singkat*". Jurnal Arkeologi. 2020. hal. 1-2.

⁵Fauzan Amril, "*Cyber Arkeologi Dalam Komunikasi Arkeologi Kepada Publik Sebagai Sarana Pelestarian Cagar Budaya*". Jurnal Konservasi Cagar Budaya. 2016. hal. 3

4. Tuan Di Miga

Tuan Di Miga adalah nama seorang tokoh ulama pemberian dari masyarakat setempat. Tuan Di Miga merupakan sebuah situs kuno tinggalan Arkeologi yang berada di gampong Lampulo kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh. Makam ini memiliki struktur pagar persegi empat dan didinding makam terdapat pecahan-pecahan keramik. Didalam pagar utama makam ini terdapat beberapa makam dengan nisan yang lebih kecil dari makam utama yaitu Tuan Di Miga. Di sisi Selatan makam terdapat pintu kecil dan di sisi Tenggara pada luar makam terdapat sebuah kolam atau sumur kerajaan. Tipologi nisan-nisan pada makam Tuan Di Miga ini tergolong tidak tua yaitu ada sekitar abad 18 atau tahun 1700-an

1. 5 Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah menelusuri beberapa penelitian yang berkaitan dengan tinggalan arkeologi yang ada di Aceh. Berikut beberapa hasil penelitian yang dapat terdokumentasi oleh peneliti:

Dedi Harfianda, skripsi ini berjudul *Pemanfaatan tinggalan Arkeologi di Situs Kuta Batee Trumon Aceh Selatan*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah berdirinya Kuta Batee kondisi tinggalan arkeologi nilai-nilai penting yang terdapat pada tinggalan arkeologi Kerajaan Trumon, pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya arkeologi yang terdapat di Kuta Batee Trumon.⁶

Stanov Purnawibowo, jurnal ini berjudul *Identifikasi Nilai Penting Arkeologis Ceruk Hunian Prasejarah di Takengon*, tujuannya adalah untuk mengetahui ragam nilai penting sumber daya arkeologi yang berasal dari hasil

⁶Dedi Harfianda, Skripsi : “*Pemanfaatan tinggalan Arkeologi di Situs Kuta Batee Trumon Aceh Selatan*” (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2019), hal. 4.

aktivitas penelitian yang telah dilakukan di ceruk-ceruk hunian prasejarah tersebut.⁷

Ismuha Nurul hayati, skripsi ini berjudul *Pelestarian Tinggalan Arkeologi di Situs Kerajaan Kuala Batee*, Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tinggalan arkeologi Kerajaan Kuala Batee, selain itu juga untuk mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam upaya melstarikan tinggalan arkeologi di situs Kerajaan Kuala Batee.⁸

1. 6 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara survei langsung ke lapangan yang akan memungkinkan untuk menggali pemahaman mendalam tentang kaitan situs ini dengan konteks arkeologi situs tersebut. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat penulis ambil dalam melakukan penelitian ini:

a. Survei di Lapangan

Dengan menggunakan metode Survei dan Observasi Langsung di Lapangan untuk mengumpulkan data maka penulis dapat melihat secara langsung objek yang akan diteliti dan dapat menganalisisnya tanpa meraba – raba.

b. Wawancara

Selain survei langsung, penulis juga melakukan wawancara dengan ahli arkeologi atau orang-orang lokal yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan situs tersebut. lalu mendiskusikan temuan dan interpretasi mereka untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam.

c. Analisis Data

⁷Stanov Purnawibowo, “Identifikasi Nilai Penting Arkeologis Ceruk Hunian Prasejarah di Takengon”. Jurnal Aceh Dalam Perspektif Sejarah Dan Arkeologi. Balai Arkeologi Medan 2015. Hal 4.

⁸Ismuha Nurul hayati, Skripsi: “*Pelestarian Tinggalan Arkeologi di Situs Kerajaan Kuala Batee*”,(Banda Aceh: UIN-Ar-Raniry, 2019), hal. 5

Setelah pengumpulan data selesai, lakukan analisis data kualitatif. Identifikasi pola, tema, dan hubungan antara temuan yang dihasilkan dari survei, pengamatan lapangan, dan wawancara.

d. Interpretasi dan Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, interpretasikan temuan dan hubungkan dengan konteks sejarah dan budaya yang ada. Buat kesimpulan yang kuat dan relevan berdasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan.

Melalui metode kualitatif dan survei langsung di lapangan, penelitian akan memberikan wawasan yang dalam tentang sejarah dan budaya situs arkeologi kuno peninggalan kerajaan, serta kontribusi yang berharga bagi pemahaman kita tentang masa lampau.

